

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak pidana pencurian yang diatur dalam hukum pidana positif saat ini, proses pemidanaan tindak pidana pencurian di Pengadilan Negeri Ungaran Kabupaten Semarang, dan untuk mengetahui kendala serta langkah penyelesaian hukumnya.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, dengan teknik pengumpulan data yang didasarkan pada hasil studi lapangan yaitu data primer yang kemudian didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Hakim Pengadilan Negeri Ungaran. Kemudian untuk spesifikasi penulisan menggunakan analisis kualitatif. Peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan cara menelaah buku - buku, literatur dan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: berdasarkan hasil dari pemeriksaan di persidangan, Majelis Hakim menerapkan Pasal 363 Ayat (1) ke-4 dan ke-5 KUHPidana terhadap terdakwa dengan pidana penjara 1 (satu) Tahun. Majelis Hakim menemukan bahwa Terdakwa benar melakukan tindak pidana pencurian. Pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan sanksi Pidana dalam perkara pencurian Tabung Gas Elpiji dengan Nomor 150/Pid.B/2012/PN.Ung. adalah dakwaan Jaksa Penuntut Umum, barang bukti, keterangan saksi-saksi, keterangan terdakwa, hal-hal yang memberatkan dan juga hal-hal yang meringankan bagi Terdakwa mengingat sebelumnya Terdakwa sudah pernah dihukum dan pertimbangan non-yuridis berdasarkan fakta fakta yang terungkap selama persidangan. Dalam proses persidangan terdapat kendala-kendala antara lain sulitnya menghadirkan saksi dalam persidangan dan terdakwa tidak mau memberi keterangan atau sulit untuk diajak berkomunikasi.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Pencurian

ABSTRACT

This study aims to find out the crime of theft that is regulated in the current positive criminal law, the process of criminal acts of theft in the District Court of Ungaran, Semarang Regency, and to find out the obstacles and steps of legal settlement.

This study uses a sociological juridical method, with data collection techniques based on the results of field studies, namely primary data which is then supported by secondary data obtained from the results of direct interviews with Ungaran District Court Judges. Then for writing specifications using qualitative analysts. Researchers also study literature by examining books, literature and legislation related to the problems discussed in this thesis.

The findings obtained from this study include: based on the results of the hearings in the trial, the Panel of Judges applied Article 363 Paragraph (1) to the 4th and 5th of the Criminal Code to the defendant with a 1 (one) year imprisonment. The Panel of Judges found that the Defendant was right to commit a crime of theft. Judges consider in imposing a criminal sanction in the case of LPG Gas Cylinder theft with Number 150 / Pid.B / 2012 / PN.Ung. is the Prosecutor's indictment, evidence, witness testimony, statement of the defendant, aggravating matters as well as matters which alleviate the Defendant given that the Defendant has previously been convicted and non-juridical considerations based on facts revealed during the trial. In the trial process there were obstacles, including the difficulty of presenting witnesses at the trial and the defendant did not want to give information or was difficult to communicate with.

Keywords: Law Enforcement, Crime, Thef